

STUDI KELAYAKAN UMKM DEKORASI BUNGA UMKM VICTORIA JAKARTA UTARA

Lina Gozali¹, Michael William², Frans Jusuf Daywin³ Vanecia Marchella H⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Industri, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: linag@ft.untar.ac.id

ABSTRACT

Victoria Properti Decoration, an MSME that focuses on the business industry of flower decoration operates in Pekanbaru City, Riau. After operation of Approximately 3 years want to expand to the capital city, namely Jakarta. Of course, expansion must involve many things that must be taken into account. First of all, you must also carry out market research and consider the many alternative paths that are expected to be The best alternative for this MSME business to run in the future Capital City Jakarta. The aim of this research is to analyze all total costs arising from several alternative procurements of products and select the lowest cost alternative from all alternative procurement routes goods.

Keywords: *Small Medium Enterprise, Feasibility Study, Business Incubator, Business Expansion*

ABSTRAK

Uraian pada Victoria Properti Dekorasi, UMKM yang fokus pada industri bisnis dekorasi bunga yang beroperasi di Kota Pekanbaru, Riau. Setelah beroperasi kurang lebih 3 tahun ingin ekspansi ke ibukota yaitu Jakarta. Tentu saja pemekaran tentunya harus melibatkan banyak hal yang harus diperhatikan. Pertama-tama, yang harus melakukan riset pasar terlebih dahulu dan juga harus mempertimbangkan banyak alternatif jalur yang diharapkan bisa menjadi alternatif terbaik untuk menjalankan bisnis UMKM ini di masa depan Ibu Kota Jakarta. Tujuan PKM ini adalah menganalisis seluruh total biaya yang timbul dari beberapa alternatif pengadaan produk dan memilih alternatif biaya terendah dari seluruh alternatif jalur pengadaan barang. Solusinya adalah metoda terbaik untuk UMKM Victoria adalah mengembangkan bisnisnya di Jakarta dan memilih supplier dari China.

Kata kunci : UMKM, Studi Kelayakan, Inkubasi Bisnis, Ekspansi bisnis

1. PENDAHULUAN

Banyak bisnis UMKM yang tumbuh di masa sesudah Covid-19. Persaingan bisnis yang meningkat tajam membutuhkan bisnis yang dikelola dengan sangat efisien dan efektif serta mampu mencapai produktivitas yang tinggi. Untuk melakukan ekspansi bisnis yang baru diperlukan pengkajian tentang studi kelayakan bisnis. Banyak aspek penting yang perlu pengkajian mendalam tentang aspek lokasi, aspek *replacement analysis*, Analisa sensitivitas dll. Bisnis bunga dekorasi mendapat perhatian khusus dalam studi kelayakan ini karena ada beberapa bisnis yang sudah jalan di beberapa kota lain dan mau dikembangkan di pusat bisnis Indonesia yaitu kota Jakarta.

UMKM Victoria adalah perusahaan yang mau mengembangkan bisnisnya di beberapa kota. Ada beberapa pilihan kota yang dipilih yaitu Medan, Jakarta, Bandung, dll. UMKM Victoria mengalami kesulitan karena belum mampu melakukan perhitungan secara keuangan dengan baik untuk memilih beberapa pilihan lokasi dan supplier yang baik. Hal ini berkaitan sekali dengan kebutuhan pengembangan bisnis mereka, sehingga UMKM ini bisa dibantu untuk membuat perencanaan kebutuhan investasi dan pilihan-pilihan bisnis yang lebih menguntungkan. Jenis PKM yang dipilih saat ini adalah pelatihan melakukan perhitungan studi kelayakan bisnis.

Setiap pengembangan bisnis dan investasi, menjadi latar belakang yang diperlukannya pengkajian studi kelayakan bisnis dan sanga bermanfaat studi kelayakan bisnis dan pihak yang berkepentingan terhadap hasil studi kelayakan bisnis. Definisi studi kelayakan bisnis ialah

sebuah kajian mengenai pantas tidaknya sebuah pendirian usaha (Philemon et. al., 2018). Definisi singkatnya adalah bahwa studi percontohan adalah 'studi kecil' untuk membantu merancang studi konfirmasi lebih lanjut (Sylvia et. al., 2022; Lawrensa et. al., 2022).

Analisis penggantian melibatkan bidang ekonomi teknik dengan banyak model khusus dan banyak aturan rinci. Dalam makalah ini disajikan kerangka terpadu untuk analisis penggantian (Hartman and Tan, 2014). Mengganti peralatan merupakan keputusan penting yang harus dihadapi hampir semua entitas, umumnya dilatarbelakangi oleh meningkatnya biaya pengoperasian dan pemeliharaan aset lancar atau kemajuan teknologi dari aset yang tersedia di pasar (Florenca et. al., 2021; Yulianti et. al., 2021). Teknik peramalan kuantitatif tidak banyak digunakan dalam organisasi. Sebaliknya, organisasi bergantung pada penilaian manajer yang bekerja dekat dengan pasar produk. Namun perkembangan pada antarmuka antara pemasaran dan operasi memerlukan perkiraan yang lebih akurat. Model pemasaran kuantitatif memiliki potensi tersebut (Gunawan et. al., 2021, Wijaya et. al., 2020)

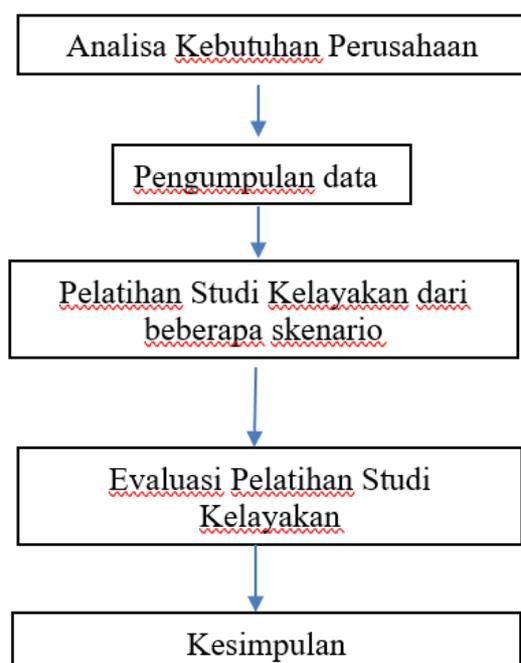
Dari sudut pandang ekonomi, pemerintah kota pada umumnya merupakan pemangku kepentingan (dan tidak jarang pemegang saham) dalam kegiatan pengelolaan sampah. Oleh karena itu, meskipun keuntungan mungkin bukan tujuan utama, semua biaya harus diperhitungkan dan dikurangi bila memungkinkan, sehingga manfaat dapat dicapai baik dalam kinerja keuangan maupun keandalan lingkungan. Oleh karena itu, dalam pengurangan biaya operasional dan emisi kendaraan, penting untuk merancang strategi pengumpulan yang efisien dalam hal rute kendaraan yang optimal, mengurangi waktu transportasi dan jumlah perhentian bongkar muat (Harianto et. al., 2021; Gozali et. al., 2019).

2. METODOLOGI PENGABDIAN MASYARAKAT

Metodologi pengabdian masyarakat yang dipilih saat ini adalah pelatihan untuk perhitungan studi kelayakan bisnis UMKM Victoria.

Gambar 1.

Metodologi Pengabdian Masyarakat Studi Kelayakan



Penjelasan *flowchart* metodologi pengabdian masyarakat:

- a) Analisa kebutuhan perusahaan merupakan proses awal dari pengabdian masyarakat yang akan dilakukan. Dimana UMKM dekorasi bunga ingin melakukan ekspansi bisnis dengan meminta bantuan dari pihak UNTAR untuk melakukan studi kelayakan.
- b) Pengumpulan data, selanjutnya dilakukan pengumpulan data yang menyangkut bisnis yang sudah dan akan dikembangkan. Data yang dikumpulkan berupa data jumlah kebutuhan atau *demand* dari konsumen terhadap bunga dekorasi dalam resepsi pernikahan di kota Jakarta.
- c) Adapun skenario yang diusulkan dalam beberapa usulan perancangan studi kelayakan. Setiap skenario dilakukan perhitungan setiap keuntungan dan biayanya sehingga bisa diusulkan perancangan studi kelayakan yang bisa disimpulkan. Perhitungan finansial dan Analisa arus kas dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari rancangan studi kelayakan tersebut. Dan solusi dari skenario paling menguntungkan akan diberikan dari Analisa NPV, IRR, Payback Period, BEP, Analisa Sensitivitas.
- d) Setelah rancangan studi kelayakan dilaksanakan dari perhitungan yang paling menguntungkan, maka selanjutnya akan dilakukan evaluasi dari hasil rancangan studi kelayakan pada skenario yang dipilih.
- e) Setelah itu dapat ditarik kesimpulan yang terbaik dari setiap strategi yang sudah ditetapkan per skenarionya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Victoria Properti Dekorasi, sebuah UMKM yang berfokus pada industri bisnis dekorasi bunga yang beroperasi di Kota Pekanbaru, Riau. Setelah beroperasi kurang lebih 3 tahun, ingin melakukan ekspansi ke ibukota yakni Jakarta. Tentu saja ekspansi melibatkan banyak sekali hal yang harus diperhitungkan terlebih dahulu, juga melakukan *market research* terlebih dahulu dan mempertimbangkan banyak jalur alternatif yang diharapkan menjadi alternatif terbaik untuk bisnis UMKM ini berjalan pada masa yang akan datang di ibukota Jakarta. Mengingat mahalnnya biaya hidup dan biaya tempat di Jakarta, maka dana yang harus dikeluarkan untuk ekspansi ini juga tidak kecil, dengan resiko yang cukup besar maka perhitungan kelayakan bisnis ini harus dilakukan agar meminimalisir resiko yang ada pada proses ekspansi ke ibukota ini. Tidak di lupakan biaya lainnya selain dari biaya hidup dan biaya tempat.

Skenario yang diusulkan : (a) Lokasi di luar Jakarta; (b) Pembelian tempat usaha di Jakarta; (c) Menyewa tempat usaha di Jakarta; (d) Supplier dari Vietnam; (e) Supplier dari China; dan (f) Supplier local

Tabel 1.

Hasil Analisa Keuangan

Alternative	1	2	3	4	5	6
MARR	15%	15%	15%	15%	15%	15%
NPV	\$ 109.056,97	\$ 164.614,85	\$ 15.917,01	\$ 71.237,25	\$ 29.118,43	\$ 84.438,67
IRR	30,07%	40,37%	18,29%	31,10%	20,95%	33,92%
BEP	1,250081579	0,970978377	0,922988615	0,716914801	0,856909228	0,665588826
B/C Ratio	2,95	3,56	2,18	2,91	2,33	3,08
Payback Period	2,165511	2,968093	3,647447	2,238249	3,125497	2,486347
Capital Invested	\$ 132.704,69	\$ 121.392,55	\$ 100.858,97	\$ 89.546,83	\$ 100.978,68	\$ 89.666,54

Analisis menyimpulkan bahwa Alternatif 2 adalah yang terbaik untuk diambil, bahkan dengan modal yang ditanam besar pun memiliki jumlah NPV yang baik dibandingkan dengan 5 alternatif lain yang ada. Alternatif ini juga memiliki IRR tertinggi dibandingkan alternatif lainnya. Studi Analisis menyimpulkan bahwa membeli properti kemudian menerima pesanan persediaan dari pemasok Vietnam adalah cara yang paling efisien dalam hal biaya dan pengeluaran. Setelah usulan biaya ini diterapkan belum bisa terlihat jelas keuntungan BEP, tapi secara kepemilikan aset dari usaha ini memperoleh nilai tambah yang lebih baik. Jakartapun sebagai lokasi pengembangan bisnis menjadi pilihan yang terbaik dari jumlah permintaan dan jumlah penduduk yang melaksanakan pernikahan lebih banyak dibanding kota lainnya di luar JABODETABEK.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pihak UMKM Victoria menyambut baik pelatihan ini dan bermaksud dan sudah mulai melaksanakan hasil studi kelayakan seperti membeli properti di daerah Kelapa Gading, Jakarta Utara. Dan memilih supplier bunga dekorasi dari China yang lebih murah dan lebih menguntungkan dalam transportasinya. Usulan inipun diterima baik oleh pihak UMKM Victoria dan bisa menjadi patokan untuk pengembangan bisnis di kota lainnya lagi.

REFERENSI

- Philemon, T. A., Sundjaja, I. B., & Budiono, A. (2018). Studi Kelayakan Bisnis Online Travel Agent. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 14(1), 1-19.
- Hartman, J. C., & Tan, C. H. (2014). Equipment replacement analysis: a literature review and directions for future research. *The Engineering Economist*, 59(2), 136-153.
- Sylvia, R., Chrissy, J. D., Karuna, R., Gozali, L., Wilson Kosasih, C., Doaly, O., Laricha, L., Saryatmo, M. A., & Sukania, I. W. (2022). Product Design and Business Feasibility Analysis of Extendable Chair. In *Proceedings of the Third Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Jahor Bahru, Malaysia. IEOM Society.
- Lawrensa, B., Simorangkir, K. P., Tanuwijaya, D., AK, D. S. F., Gozali, L., Kosasih, W., Doaly, C. O., Saryatmo, M. A., Irawan, A. P., & Tanujaya, H. (2022). Business Feasibility Study of Portable Washbin Products for Public Facilities. In *Proceedings of the 3rd Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Johor Bahru, Malaysia. IEOM Society.
- Florencia, G., Claresta, I., Suryajaya, H., Gozali, L., Kosasih, W., Doaly, C. O., Irawan, A. P., Tanujaya, H., & Daywin, F. J. (2021). Business Feasibility Analysis: Multifunctional Handphone Holder. In *Proceedings of the Second Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Surakarta, Indonesia. IEOM Society.
- Yulianti, F., Ravenska, K., Laurensia, J., Gozali, L., Kosasih, W., Doaly, C. O., Daywin, F. J., & Tanujaya, A. P. I. H. (2021). Business Feasibility Analysis: Multifunction Bus HandGrip. In *Proceedings of the Second Asia Pacific International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, Surakarta, Indonesia. IEOM Society.
- Gunawan, P. A., Gozali, L., Widodo, L., Daywin, F. J., & Doaly, C. O. (2021). Production planning and capacity control with demand forecasting using artificial neural network (Case study PT. Dynaplast) for industry 4.0. In *Proceedings of the 11th Annual International Conference*